

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan tenaga listrik bagi PT PLN merupakan bagian paling besar dari pendapatan, karena PT PLN bergerak dibidang penyediaan tenaga listrik kepada masyarakat. Penjualan tenaga listrik menurut jenisnya dibedakan menjadi 2, yaitu penjualan tenaga listrik pra bayar dan penjualan tenaga listrik pasca bayar. Selain itu, penjualan tenaga listrik meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

1. Penjualan Tenaga Listrik Pra Bayar
 - a. PT PLN menyediakan loket pembelian token listrik.
 - b. Pencatatan bukti transaksi pembelian token pra bayar yang sudah secara otomatis tercatat dalam database.
 - c. Pengakuan pendapatan dari penjualan tenaga listrik pra bayar oleh PT PLN.
2. Penjualan Tenaga Listrik Pasca Bayar
 - a. Pencatatan meter pelanggan.
 - b. Perhitungan tagihan listrik pelanggan.
 - c. Pengakuan piutang langganan, dimana tagihan pelanggan sudah muncul dan sudah dapat dibayar oleh pelanggan.
 - d. Pengakuan penjualan tenaga listrik pasca bayar oleh PT PLN.

Hal tersebut akan mendorong PT PLN untuk melakukan penataan pada sistem informasi akuntansi khususnya penjualan tenaga listrik.

Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh PT PLN guna mempermudah pengawasan dalam penjualan listrik dan mempermudah dalam pembagian tugas di setiap bagian yang berkaitan dengan penjualan tenaga listrik dan pengawasan sistem informasi akuntansi juga digunakan untuk pengendalian piutang tak tertagih. Sistem informasi akuntansi yang merefleksikan baik-buruknya pengelolaan informasi akuntansi, sejak data

direkam dalam dokumen, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi pada penjualan tenaga listrik terbagi menjadi dua, yaitu penjualan tenaga listrik pasca bayar dan penjualan tenaga listrik pra bayar. Penjualan tenaga listrik pasca bayar dapat memunculkan piutang langganan. Sedangkan penjualan tenaga listrik pra bayar tidak menghasilkan piutang langganan, karena pelanggan akan membeli token listrik secara *cash* dan PT PLN dapat langsung mengakui sebagai pendapatan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dituliskan Tugas Akhir yang berjudul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEGMENT PENDAPATAN TERHADAP PENJUALAN TENAGA LISTRIK PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Beberapa pokok bahasan yang akan dipaparkan dalam penulisan laporan tugas akhir mengenai pembahasan tentang sistem informasi akuntansi khususnya penjualan tenaga listrik pada PT PLN Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta adalah:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta .
2. Perlakuan pendapatan di PT PLN (Persero) khususnya penjualan tenaga listrik.
3. *Document Flow Chart* (DFC) penjualan tenaga listrik.
4. Jurnal yang dibutuhkan dalam pencatatan pendapatan dari penjualan tenaga listrik.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun tugas akhir adalah:

1. Mengetahui sisten informasi akuntansi penjualan tenaga listrik pra bayar dan pasca bayar pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
2. Mengetahui fungsi atau pihak-pihak terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tenaga listrik pra bayar dan pasca bayar pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.
3. Mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tenaga listrik pra bayar dan pasca bayar.
4. Mengetahui *document flowchart* sistem penjualan tenaga listrik pra bayar dan pasca bayar.
5. Mengetahui proses penjualan tenaga listrik dan pengakuan piutang langganan yang ada di PT PLN.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah pemahaman mengenai perlakuan akuntansi penjualan tenaga listrik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, memahami pengelolaan penjualan tenaga listrik beserta piutang langganan menurut kebijakan perusahaan. Selain itu, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bagi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta
Sebagai bahan kajian yang dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero)

Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Khususnya di segmen pendapatan penjualan tenaga listrik.

3. Bagi Program DIII Universitas Diponegoro

Menambah referensi dan informasi yang berguna bagi keputustakaan pendidikan Universitas Diponegoro Semarang mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi di Segmen Pendapatan Khususnya Pada Penjualan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

4. Bagi Pembaca

Penulisan ini sebagai tambahan informasi dan wawasan pengetahuan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan Tugas Akhir

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan proses pencairan informasi untuk keperluan penyusunan tugas akhir. Dengan adanya proses pengumpulan data ini, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek atau permasalahan yang akan disampaikan. Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005: 60). Dalam hal ini, data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada karyawan perusahaan yang terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada (Iqbal Hasan, 2002: 82). Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen dan tinjauan literature mengenai sistem informasi akuntansi segmen pendapatan

khususnya penjualan tenaga listrik pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis akan menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kajian untuk mendukung penyusunan Tugas Akhir ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 157). Dalam hal ini penulis melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan pegawai bagian akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Iqbal Hasan, 2002: 85). Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan pegawai akuntansi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan pembahasan. Data ini dapat dikumpulkan kembali untuk digunakan kembali dalam rangka riset yang berbeda (HM, Sony Sumarsono, 2004: 73). Dalam metode ini dipelajari buku-buku pustaka yang bersangkutan dengan objek yang diteliti dan menggunakan dokumen tertulis milik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini merupakan suatu pola dalam laporan, untuk memperoleh gambaran secara garis besar. Selain itu, dengan adanya sistematika penulis dapat mempermudah pemahaman pembahasan terhadap Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan disajikan secara sistematis tentang “Sistem Informasi Akuntansi Segmen Pendapatan pada Penjualan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta”.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai alasan pemilihan judul, latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya organisasi, visi dan misi perusahaan, tata nilai perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan tinjauan praktek mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tenaga listrik berdasarkan data yang diperoleh dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yang meliputi pengertian sistem, pengertian informasi akuntansi, tujuan, manfaat, dan karakteristik sistem informasi akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai sistem penjualan tenaga listrik, *Document Flow Chart* (DFC) penjualan tenaga listrik, beserta jurnal-jurnal yang diperlukan di setiap transaksinya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dan saran hasil evaluasi dan pembahasan yang dilakukan terhadap sistem informasi akuntansi segmen pendapatan pada penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta.